

## **Efektivitas Pembelajaran Imla' Di Kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al - Islamiyyah ) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut**

Husnan Sulaiman, Siti Laela Az Zahra  
STAI Al Musaddadiyah Garut

[husnan.sulaiman@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:husnan.sulaiman@stai-musaddadiyah.ac.id)

[siti.laela.2020@stai-musaddadiyah.ac.id](mailto:siti.laela.2020@stai-musaddadiyah.ac.id)

DOI: 10.37968/masagi.v3i1.685

### **Abstrak**

Efektivitas pembelajaran imla' di kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut. Latar belakang penelitian ini mengemukakan pentingnya pembelajaran imla' dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab, terutama dalam konteks pengajaran Al-Qur'an di pondok pesantren. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan landasan bagi penyelenggaraan pendidikan agama, termasuk imla'. Pendidik profesional di pondok pesantren diharapkan dapat mengintegrasikan teori dan praktik pendidikan, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan holistik, dan memiliki keterampilan interpersonal yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang tertera pada rumusan masalah, sehingga dapat diperoleh : 1) mengungkapkan indikator efektivitas pembelajaran imla' di kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah). 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran imla', 3) menilai efektivitas pembelajaran imla' di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut, dengan melibatkan peserta didik kelas 2 TMI. Adapun sumber data yang diambil adalah hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, pendalaman sesuai dengan masalah yang diteliti dan penarikan kesimpulan, sehingga dapat menghasilkan temuan yang akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator efektivitas pembelajaran imla' mencakup kemahiran menulis huruf hijaiyah, pemahaman tata bahasa Arab, kemampuan menulis kalimat dan ayat Al-Qur'an, serta kemampuan mengeja kata dengan benar. Pelaksanaan pembelajaran imla' di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah melibatkan kegiatan awal, inti, dan akhir. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pembelajaran imla' di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis Bahasa Arab peserta didik.

Kata Kunci : imla; efektivitas pembelajaran; pondok pesantren

## Abstract

The Effectiveness of Imla' Learning in Grade 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) at Darussalam Islamic Boarding School, Kersamanah Garut. This study highlights the importance of imla' (dictation) learning in enhancing Arabic writing skills, particularly within the context of Qur'anic instruction at Islamic boarding schools. The National Education System Law No. 20 of 2003 provides the foundation for religious education, including imla'. Professional educators in Islamic boarding schools are expected to integrate educational theory and practice, create a supportive learning environment for holistic development, and possess strong interpersonal skills. The objectives of this research are: 1) to identify the indicators of the effectiveness of imla' learning in Grade 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah), 2) to describe the implementation of imla' learning, and 3) to evaluate the effectiveness of imla' learning at Darussalam Islamic Boarding School, Kersamanah Garut.

The research employs a qualitative method with a descriptive analytical approach. The study was conducted at Darussalam Islamic Boarding School, Kersamanah Garut, involving Grade 2 TMI students. Data sources include observations, interviews, and document studies. Data analysis techniques involve data reduction, data presentation, in-depth exploration in line with the research problems, and drawing conclusions to yield accurate findings.

The results indicate that the indicators of effective imla' learning include proficiency in writing Hijaiyah letters, understanding Arabic grammar, the ability to write sentences and verses from the Qur'an, and the capability to spell words correctly. The implementation of imla' learning at Darussalam Islamic Boarding School encompasses initial, core, and concluding activities. This study concludes that imla' learning at Darussalam Islamic Boarding School, Kersamanah Garut, is effective in enhancing the Arabic writing skills of students.

**Keywords:** imla; learning effectiveness; Islamic boarding school

## 1 Pendahuluan

Pendidikan menurut an-Nahlawi berasal dari bahasa Arab. Akar katanya dari roba-yarbu yang artinya 'bertambah' dan 'berkembang' atau rabia-yarba, yang dibandingkan dengan kata khafiya-yakhfa. Arti yang terkandung dalam raba-yarbu adalah tambahan dan berkembang, dan robba-yarubbu yang dibandingkan dengan kata madda-yamudduberarti memperbaiki, mengurus kepentingan, mengatur, menjaga, dan memperhatikan (Fauziah, Mahpudz, and Al-Musaddadiyah Garut n.d.). Menurut tujuan pendidikan Islam harus sesuai dengan falsafah dan pandangan hidup yang digariskan oleh Al-Qur'an. (Izzan, Fitriana, et al. n.d.) Reformasi pendidikan dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah suatu proses untuk mendewasakan manusia, atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu upaya untuk "memanusiakan" manusia atau membuat manusia tahu bagaimana sebenarnya manusia itu. (Dasar et al. n.d.)

Hubungan antara pendidik dan peserta didik menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang positif, konstruktif, dan normatif. Peran pendidik profesional menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan keterampilan khusus dalam bidang kependidikan (Muhibbin Syah, 2013) Dukungan dan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Efektivitas pembelajaran mencakup penyediaan kesempatan belajar optimal, menghasilkan output sesuai tujuan pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Al-Qur’an adalah kitab suci Umat Islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia”(Izzan, Al Barokah, et al. n.d.) Al-Qur’an diakui sebagai kitab suci dan panduan hidup bagi umat Islam. Ayat-ayat tertentu menekankan pentingnya mempelajari, memahami, dan mengamalkan Al-Qur’an. Dalam konteks pendidikan Islam, imla’ menjadi fokus utama, terutama di Pondok Pesantren Darussalam Kesamanah Garut. Pembelajaran imla’ menjadi hal utama yang sangat penting dalam menguasai tata Bahasa arab maka Penerapan imla’ diperuntukkan untuk kelas 1 dan 2 TMI ( Tarbiyatul Mu’allimin Al-Islamiyyah) yang mana pembelajaran imla’ melibatkan pembelajaran Bahasa Arab untuk keterampilan berbivara Bahasa arab peserta didik , khususnya kemampuan menulis dengan benar dan kreativitas. Pembelajaran di kelas 1 dan 2 TMI ( Tarbiyatul Mu’allimin Al-Islamiyyah).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut dengan pendidik pengampu pelajaran imla’ kelas 2 TMI (Tarbiyatul mu’allimin al-islamiyyah) ada beberapa dari peserta didik yang masih kesulitan dalam menulis tulisan Arab dengan benar, hal ini dibuktikan dari hasil latihan peserta didik setiap pertemuan di kelas beberapa dari peserta didik belum mampu secara praktek tentang bagaimana menyambungkan huruf yang satu dengan yang lainnya dalam kata maupun kalimat, sulitnya menentukan huruf yang harus bersambung atau disambung maupun tidak ketika menggabungkannya menjadi sebuah kata ataupun kalimat, dikarenakan banyak yang belum menguasai kaidah merangkai huruf hijaiyah dan menguasai macam-macam bentuk huruf hijaiyah baik didepan, tengah, dan belakang dan kesalahan dalam menulis menulis penggalan kata Bahasa arab ini karena peserta didik tidak fokus dalam mendengarkan dikte dari pendidik dan kurang memperhatikan bagaimana pembacaan kalimat tersebut, sehingga pendidik secara intens lebih fokus dalam evaluasi dan latihan mata pelajaran imla’ di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah. Penulis akan mengkaji efektivitas pembelajaran imla’ di kelas 2 TMI (Tarbiyatul mu’allimin al-islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kesamanah Garut, dengan fokus pada kemampuan menulis Bahasa Arab.

## 1.1 Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif, dalam kamus besar Bahasa Indonesia efektif berarti ada efeknya (akibat, pengaruhnya kesannya), dapat membawa hasil berguna. Efektivitas ialah faktor pokok untuk menggapai tujuan ataupun sasaran yang sudah ditetapkan pada setiap organisasi, aktivitas ataupun program. Dikatakan efektif apabila telah tercapai tujuan maupun sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan. (Izzan and Oktaviani n.d.). Sedangkan menurut istilah, efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. (Fauziah et al. n.d.) Kata efektif sering dicampuradukkan

dengan kata efisien. Efisien adalah rapi, cermat, paling sesuai dengan dan tepat, hemat waktu, biaya dan tenaga. Tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan. Efektivitas yaitu berfokus pada akibatnya, pengaruhnya atau efeknya. (Fauziah and Al-Musaddadiyah Garut n.d.)

Efektifitas berasal dari kata efektif, dalam kamus besar Bahasa Indonesia efektif berarti ada efeknya (akibat, pengaruhnya kesannya), dapat membawa hasil berguna. Pengertian efektifitas menurut Hidayat adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. selain itu, menurut Sadiman keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah melaksanakan proses belajar mengajar. Efektifitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju, juga dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional Efektifitas juga merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternative atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan yang menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat melalui beberapa indikator, diantaranya adalah mutu pengajaran, tingkat pengajaran yang tepat, insentif, dan penggunaan waktu. Keempat indikator tersebut mencerminkan kesesuaian antara aktivitas pendidik dan aktivitas peserta didik, serta sejauh mana peserta didik siap dan termotivasi untuk belajar. Dalam konteks pembelajaran, efektivitas juga diukur melalui empat kriteria utama, yaitu kecermatan penugasan, kecepatan unjuk kerja, tingkat alih belajar, dan tingkat retensi. Keempat kriteria tersebut menjadi pedoman dalam mengevaluasi sejauh mana pembelajaran dianggap efektif. Pengukuran efektivitas pembelajaran melibatkan beberapa aspek, seperti ketepatan penyusunan program pengajaran, pengelolaan kondisi kelas, penggunaan media pembelajaran, interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta pelaksanaan evaluasi. Seluruh aspek tersebut saling berinteraksi untuk mencapai efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. (Firmansyah, 2019) Dengan memperhatikan dan mengelola dengan baik aspek-aspek tersebut, pembelajaran diharapkan dapat mencapai efektivitas yang optimal. Ini memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat mengaplikasikan, mengingat, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

## 1.2 Pembelajaran Imla'

Pembelajaran Imla' merupakan bagian dari *maharah al kitabah*. Maharah kitabah atau ketrampilan menulis bahasa arab sendiri mencakup tiga muatan dasar: pertama, *maharah al tahajji bi thariqatin salimat*, ketrampilan menyalin huruf hijaiyah secara benar. Kedua, *maharah wadh'I alamata al-mawadhi'iha*, yaitu ketrampilan meletakkan tanda baca secara benar. Ketiga, *maharah al-rasmi al-wadhih al-jamil li al-huruf wa al- kalimat*, yaitu ketrampilan menulis indah atau seni kaligrafi.

Imla' adalah kategori menulis yang menekankan rupa atau postur huruf dalam membentuk kata-kata atau kalimat. Menurut definisi Mahmud Ma'ruf imlak adalah menuliskan huruf-

huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga terjadinya kesalahan makna. Secara umum ada tiga kecakapan dasar yang dikembangkan dalam pembelajaran keterampilan imlak, yaitu kecermatan mengamati, mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. (Prof. Dr. Aiman Abdul Ghani, Januari 2020)

Menurut Doktor Ahmad Madkur, imla' tidak hanya berkaitan dengan sekumpulan teori huruf hijaiyah dan tanda baca, tetapi juga merambah pada tataran praktis bagaimana seorang pendidik membacakan teks-teks bacaan yang sederhana sampai yang paling sulit yang memuat teori-teori imla' kepada Peserta didiknya untuk mengukur tingkat kemampuan mereka dalam menguasai teori-teori tersebut secara praktis. Umar Sulaiman Muhammad juga berpendapat bahwa terminologi imla' tidak dapat dipisahkan dari dua unsur. Mumlin (orang pendidik yang mengimla' atau mendikte) dan mumlan alaih (orang Peserta didik yang diimla' atau menerima imla').

Karena dua unsur ini kemudian muncul pengertian bahwa imla' adalah membacakan teks bacaan pada Peserta didik, kata demi kata atau kalimat demi kalimat dan meminta Peserta didik untuk menuliskannya.

Kata imla' atau الإملاء adalah bentuk mashdar dari fi'il أَمَلَ, sebagaimana dalam tashrif berikut أَمَلَ الْمُعَلِّمُ عَلَى أَمَلٍ - يُمَلُّ - إِمْلَاءً yang juga berarti "mendiktekan" seperti dalam kalimat tersebut : طَلَّ بِهِ مَادَّةَ الدَّرْسِ (seorang pendidik mendiktekan materi pelajaran kepada pelajaran kepada para peserta didiknya). Makna kalimat tersebut تَلَّ مَادَّةَ الدَّرْسِ عَلَيْهِمْ لِيَكْتُبُوهَا فِي كُرَاسَاتِهِمْ (dia membacakan materi pembelajaran kepada para peserta didik agar mereka menyalinnya ke dalam buku catatan pelajaran mereka). Jadi kata أَمَلَ memiliki arti 'membacakan' (mendiktekan). Contoh kalimat lain yang didalamnya terdapat kata أَمَلَ adalah dalam firman Allah SWT berikut.

فَلْيُكْتُبْ وَلْيُمَلِّ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتِطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيُمَلِّ وَلِيَهُ بِالْعَدْلِ

"Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalunya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar." ( QS. Al baqarah 2:282 )

Imla' dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dibedakan menjadi empat jenis, yaitu Imla' Manqul, Imla' Manzhur, Imla' Istima'i, dan Imla' Ikhtibary. Setiap pembelajaran memiliki keunggulan, keistimewaan, tata cara penerapan, serta tujuan pembelajaran yang berbeda. Imla' Manqul fokus pada menyalin teks dari sumber tertulis, sementara Imla' Manzhur menekankan pada mendengar dan menuliskan kembali tanpa melihat teks. Imla' Istima'i menekankan pemahaman makna melalui diskusi, sedangkan Imla' Ikhtibary digunakan sebagai ujian bagi peserta didik yang telah menguasai teori Imla'. (Prof. Dr. Aiman Abdul Ghani, Januari 2020) Tujuan utama dari pembelajaran Imla' adalah memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh keterampilan tulis dan pengucapan yang akurat dalam bahasa Arab. Imla' juga membantu menghilangkan kesulitan dalam menulis aksara Arab dan melatih keterampilan mendengarkan, membaca, dan menulis secara terpadu. Pembelajaran ini juga memiliki dampak positif dalam pengembangan karakter, etika, dan estetika peserta didik. Ada beberapa

tujuan dalam mempelajari materi Imla' antara lain menurut Sajad memiliki sedikit perbedaan dalam tujuan mempelajari Imla', antara lain:

(1) Peserta didik dapat mengarang dalam bahasa arab menjadi mudah dan memiliki gaya bahasa tersendiri. (2) Peserta didik diuji seberapa jauh pengetahuannya tentang kata-kata (mufradat) yang telah dipelajari. (3) Tulisan arab ditanamkan dengan indah dan rapi. (4) Dalam bahasa arab panca indra (pendengaran, penglihatan, pengucapan dan perhatian) peserta didik dilatih menjadi aktif.

(5) Pengetahuan peserta didik menjadi terpadu (integrasi) sebab peserta didik tidak hanya membaca huruf/kata/kalimat dalam bahasa arab tetapi juga bisa menuliskannya dengan terampil. (6) Peserta didik dapat menulis huruf/kata/ kalimat dengan benar juga mahir. (el-Khaeri Kesuma et al. 2021)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam Imla' termasuk ketepatan dalam meletakkan harakat pada huruf, ketepatan menulis huruf sesuai bunyi pengucapannya, dan pemahaman tentang huruf tambahan yang tidak diucapkan. Kesalahan dalam hal ini dapat memengaruhi kualitas tulisan dan pengucapan peserta didik. Pentingnya pembelajaran Imla' juga tercermin dalam tujuan pembelajaran, yang mencakup pengembangan kemampuan menulis, pemahaman kosakata, peningkatan keterampilan berbahasa, dan pembentukan karakter. Dengan demikian, Imla' menjadi sarana yang penting dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab secara efektif dan bermakna.

Indikator imla dalam konteks bahasa Arab mencakup empat keterampilan utama: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Fokus pada keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) melibatkan aspek teknis dan ekspresif, memerlukan penguasaan tata bahasa, ejaan, dan kemampuan menyampaikan ide dengan benar. *Maharah al-kitabah* dibagi menjadi tiga aspek utama: membentuk huruf, memperbaiki tulisan, dan mengungkapkan ide. *Maharotul Qira'ah* (keterampilan membaca) merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi teks Arab. Keterampilan membaca berkaitan erat dengan pemahaman gramatika bahasa Arab, melibatkan tiga indikator: membunyikan huruf, mengenali struktur kalimat, dan menemukan makna dari teks yang dibaca. (Rathomi 2019) *Maharotul Kalam* (keterampilan berbicara) mengacu pada kemampuan berbicara secara terus menerus tanpa mengulang kosakata yang sama. Terdapat perbedaan antara kalam (berbicara) dan ta'bir (berbicara atau menulis). Keterampilan berbicara mencakup ekspresi lisan, sementara ta'bir dapat melibatkan tulisan. *Maharotul Istima'* (keterampilan mendengar) merupakan kemampuan mendengar dengan sengaja, memahami, menganalisis, dan membangun pemikiran. Keterampilan mendengar memiliki dampak signifikan pada pemahaman ide-ide pokok. (Muslim al mujaddi.ruly nadian sari, 2020)

Petunjuk bagi pendidik imla' mencakup persiapan tempat duduk yang nyaman, arahan tentang penggunaan pena, menghindari kebiasaan mengulang kalimat, dan inovasi dalam penyampaian materi. Pengoreksian hasil kerja peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk menukar hasil tulisan, pengoreksian mandiri, dan koreksi langsung oleh pendidik. (Ningtyas, 2020)

Adapun cara mengevaluasi Latihan imla' peserta yaitu Metode pertama melibatkan pertukaran hasil tulisan dan pembelajaran melalui contoh yang benar di papan tulis. Metode kedua melibatkan pengumpulan hasil tulisan, koreksi sendiri, dan pembenahan oleh peserta didik. Metode ketiga menggunakan lembaran kartu untuk membandingkan hasil tulisan dengan

contoh yang benar. Metode keempat melibatkan pengoreksian langsung oleh pendidik dengan penjelasan contoh kalimat yang seharusnya. (Prof. Dr. Aiman Abdul Ghani, Januari 2020)

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. (Sugiono, 2019) Peneliti ini menggunakan Penulisan Kualitatif adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, skema dan gambar. Berdasarkan teori tersebut, maka penulisan ini merupakan jenis data kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif analitis, data yang diperoleh dari subjek penulisan dianalisis sesuai dengan metode deskriptif analitis yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Adapun yang menjadi objek penulisan ini adalah di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut. Subjek adalah orang ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya akan diteliti. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran metode imla' di pondok pesantren Darussalam kersamanah . Penelitian di fokuskan pada bagaimana pelaksanaan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran imla' dikelas untuk mencapai tujuan pembelajaran imla'. Adapun informan dalam penulisan ini adalah : Informan Utama, yaitu : Staff TMI ( tarbiyatul mu'allimin al islamiyyah ) Informan biasa, yaitu : Pendidik pembelajaran imla' di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, melalui observasi, peneliti secara langsung mengamati pelaksanaan pembelajaran imla' di kelas .Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik pembelajaran imla'. Fokus wawancara adalah untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran imla' dalam hal pendidik Ketika mengevaluasi hasil Latihan peserta didik untuk mengetahui lebih dalam kemampuan peserta didik. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi lebih lanjut. Sumber data lainnya berasal dari studi dokumentasi. Dokumen-dokumen terkait kegiatan Efektivitas Pembelajaran Imla' Di Kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut dikumpulkan dan digunakan sebagai pengumpulan data dan pendukung bukti. Dengan ketiga teknik penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara menyeluruh bagaimana Efektivitas Pembelajaran Imla' Di kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa efektivitas pembelajaran Imla' di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut efektif dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran imla'. Dengan hasil Ketika Teknik penelitian yang sudah penelitian selain efektif pada pembelajaran pembelajaran imla' mampu meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa arab peserta didik di pondok pesantren. Pembelajaran Imla' dipandang membosankan oleh peserta didik tetapi sangat mampu dalam meningkatkan segi aspek menulis penggalan kalimat peserta didik. Melihat observasi langsung lapangan pendidik pembelajaran imla' secara efektif mampu mengajak peserta didik mengikuti pembelajaran dengan Nyman dan menyenangkan, sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tahu dan rasa keinginan ingin memiliki keterampilan menulis Imla' menjadi prioritas utama dalam kurikulum pesantren

tersebut, diterapkan sejak awal berdirinya. Penelitian melibatkan wawancara dengan kepala staf TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah), Ustadz Uus Herman, dan observasi di kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah), dengan fokus pada empat indikator keterampilan berbahasa Arab: Maharotul Kitabah (menulis), Maharotul Qiro'ah (membaca), Maharotul Istima' (mendengar), dan Maharotul Kalam (berbicara).

Pembelajaran Imla' diatur dalam kurikulum dengan tujuan agar peserta didik dapat menulis kalimat dalam bahasa Arab secara benar, melatih penglihatan, pendengaran, dan konsentrasi, serta meningkatkan daya hafalan. Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir, dengan pengoreksian dan refleksi pada akhirnya. Materi pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kelas, dan evaluasi dilakukan melalui latihan setiap pertemuan serta ujian akhir semester dan tahun. Efektivitas pembelajaran diukur melalui kategori *Maharotul Kitabah*, *Qiro'ah*, *Istima'*, dan *Kalam*. Keberhasilan peserta didik dalam hal ini dianggap baik jika dapat menguasai keempat keterampilan tersebut. Proses evaluasi juga melibatkan kegiatan "takhil" yang merupakan komunikasi antara pendidik Imla' dengan pendidik senior untuk memperbaiki dan meningkatkan pengajaran. Pernyataan kepala staff TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Ustadz Uus Herman menggambarkan bahwa pentingnya keberhasilan peserta didik dalam kemampuan imla' mampu meningkatkan keterampilan khususnya menulis umumnya berbicara Bahasa arab di pondok pesantren.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Indikator Efektivitas Pembelajaran Imla' di Kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut menunjukkan indikator pembelajaran yang efektif dengan aktivitas sehari-hari peserta didik dan pemilihan pengajar imla' dengan sistematis dan indikator pembelajaran mengacu pada kemampuan peserta didik dalam menguasai imla dan Bahasa arab. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Imla' di Kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut menunjukkan pelaksanaan pembelajaran yang baik yang dimiliki oleh pengajar imla' sesuai dengan kaidah-kaidah imla'. Materi imla' sudah disesuaikan dengan tingkatan kemampuan peserta didik dalam menulis kalimat arab. 3) Efektivitas Pembelajaran imla' di Kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran imla' khususnya di kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) menunjukkan pengaruh besar sehingga menghasilkan output yang baik terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis imla' sesuai dengan kaidah-kaidahnya. Dengan demikian, sebagaimana hasil penulisan tentang Efektivitas Pembelajaran Imla' di Kelas 2 TMI (Tarbiyatul Mu'allimin Al-Islamiyyah) pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut.

## Daftar Pustaka

- Ahmad Riva, F., & Alfi Wafiroh, F. (n.d.). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA SISWA KELAS VIII DI SMP TERPADU AL-ITTIHADYAH BOGOR.  
<http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Amaliah, R., Asri, W. K., Anwar, M., & Makassar, U. N. (2022). AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE IMLA' DALAM MENINGKATKAN MAHARAH KITABAH SISWA KELAS X MA AL-WASILAH LEMO POLMAN (Vol. 2, Issue 1).
- El-Khaeri Kesuma, Mezan, Ahmad Basyori, Ahmad Zaki Alhafidz, and Uin Raden Intan Lampung. 2021. RANCANG BANGUN MEDIA PEMBELAJARAN IMLA' PADA MATERI PENULISAN HAMZAH BERBASIS ANDROID. *Jurnal IRobot (International Research on Big-Data and Computer Technology)* 5.
- Fajriah. (n.d.). STRATEGI PEMBELAJARAN MAHARAH AL- KITABAH PADA TINGKAT IBTIDAIYAH.hal 36.
- Fauziah, Hapsah, and Stai Al-Musaddadiyah Garut. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL KITAB SAFINATUN NAJA TERHADAP PRAKTIK SHALAT SISWA DI MTS HUBBUL WATHAN CILAWU GARUT. [www.journal.stai-musaddadiyah.ac](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac).
- Fauziah, Hapsah, Sahal Mahpudz, and Stai Al-Musaddadiyah Garut. PEMBENTUKAN KARAKTER RENDAH HATI PESERTA DIDIK DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-FURQAN 63-64 KAJIAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM. [www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id).
- Fauziah, Hapsah, Suryani Widiawati, Stai Al, and Musaddadiyah Garut. PENGARUH KETERAMPILAN MENULIS HURUF ARAB TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN BTQ. [www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id).
- Firmansyah, M. I. (2019). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI,\. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim, Vol. 17, No. 2*.
- Izzan, Ahmad, Syahid Al Barokah, Stai Al, and Musaddadiyah Garut. KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PERSPEKTIF METODE TILAWATI STUDI ILMU PENDIDIKAN ISLAM. [www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id).
- Izzan, Ahmad, Dyna Nur Fitriana, Stai Al, and Musaddadiyah Garut. NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAT AL-AN'AM AYAT 162 TENTANG

KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU KAJIAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM. [www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id).

Izzan, Ahmad, and Nopi Oktaviani. EFEKTIVITAS KEGIATAN KULIAH TUJUH MENIT (KULTUM) DALAM MEMBENTUK KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS V DI SDIT ASSALAM GARUT KOTA. [www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id](http://www.journal.stai-musaddadiyah.ac.id).

Kuswoyo. ( Juli 2017,). KONSEP DASAR PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALAM, , . An-Nuha Vol. 4, No. 1, hal. 2.

Muhammad Yusuf . DASAR, KONSEP, DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN. Sekolah Tinggi Agama Islam, DDI Makassar, et al. *Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam Muzdalifah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DDI Makassar*. <https://ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/index>.

Muhibbin Syah. ( 2013). PSIKOLOGI PENDIDIKANDENGAN PENDEKATAN BARU,, (Bandung: : PT. Remaja,,

Muslim Al Mujaddidi, Ruly Nadian Sari, Dwi Rohmadi Mustofa, ANALYSIS OF LEARNING MAHARATUL ISTIMA' IN SMP QURAN DARUL IKHLAS PRINGSEWU," hal. 30

Ningtyas, M. (2020). PENERAPAN METODE IMLA PADA MATA PELAJARAN KITABAH KELAS IX DI PONDOK PESANTREN HAMALATUL QUR'AN II SLEMAN YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 3,*, 109.

Rohmawati, A., Rawamangun Muka, J., & Timur, J. (n.d.). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091>

Rathomi, Ahmad. 2019. PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MAHARAH QIRA'AH MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 8(1): 558–65. doi:10.29313/tjpi.v8i1.4315.

Prof. Dr. Aiman Abdul Ghani. (Januari 2020). PANDUAN LENGKAP BELAJAR IMLA' MENULIS ARAB OTODIDAK. PT Rene Turos Indonesia.

Sugiono, P. D. (2019). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF ,DAN R&D . . Bandung: ALFABETA ,cv.